

**AKSI SENI RUPA PUBLIK "DI SINI AKAN DIBANGUN MALL"  
YOGYAKARTA 11 - 13 OKTOBER 2004**

No.	LOKASI KARYA	NAMA	KONSEP
1	Titik 0 Kilometer	Abdi Setiawan	"Kota yang penuh dengan Mall" Peta Kota Yogyakarta terbuat dari triplek dan kayu dipasang di pagar
2	Titik 0 Kilometer	Agus Purnomo	Promosi dan Publikasi Pembangunan Mall
3	Titik 0 Kilometer	Rain Rosidi, dkk.	Kepekaan rasa dipertanyakan kembali dengan cara melihat respon masyarakat bagaimana mereka merespon hasil maket yang direalisasikan dalam bentuk benda-benda keras
4	Titik 0 Kilometer	Dipo Andi, dkk.	Banner tulisan : "Disini ada Syaitan" "Disini akan dibangun Mall"
5	Depan Gedung Agung	Tasiman	Setiap pembangunan membutuhkan sumbangan dalam bentuk apapun moril/materil (interaksi dengan masyarakat)
6	Titik 0 Kilometer Halaman Vredeburg	Yaksa Agus	"Bahwa pembangunan disegala bidang tidak bisa lepas dari sumbangan masyarakat"

7 Bundaran UGM Ananta O'Edan

8 Bundaran UGM User UGM

9 Bundaran UGM Yayas Didut Tilut

10 Bundaran UGM Joko Santoso

Morat-marit sebuah kegelisahan kehidupan sehariku kehidupan kota cemprang-cemprangnya suara kendaraan dan kepulan asapnya yang semakin menimbulkan polusi dimana-mana nyamankah kita ? akan kehidupan lingkungan yang sesak.

Kurangnya perhatian terhadap lingkungan karena digelapkannya matahatinya dengan sebuah sikap menuju Kapitalisme mana kepekaan rasanya ? Mengapa harus mengadopsi pemikiran maupun cara-cara buat sementara belum mengetahui benar pijakannya.

Pengembangan pikiran dan sikap boleh selalu mungkin tetapi kalau tidak dikontrol maka sama dengan memaksakan kehendak sedangkan kapasitas belum mampu menerimanya sementra itu keadaan sudah semakin tidak karu-karuan, penghidupan semakin morat-marit tidak tentram lagi, kesedihan disana-sini.

Gergaji adalah alat pemotong kayu, yang dalam penggunaannya berperan besar dalam menggunduli hutan, mengakibatkan hancurnya hutan Indonesia Gergaji berperan pula dalam berdirinya gedung-gedung, kantor, pabrik dan MALL sebagai salah satu alat pertukangan yang digunakan, mari kita gunakan gergaji untuk menghasilkan sesuatu keindahan dan keindahan itu bisa diwujudkan dalam musik

- 11 LP Wirogunan Andi Candra  
(Pasukan Gelap Gulita)
- 12 LP Wirogunan Antonius W.  
(Pasukan Gelap Gulita)
- 13 LP Wirogunan Aris Tri R.  
(Pasukan Gelap Gulita)
- 14 LP Wirogunan, perempatan-Gramedia Daniel "Timbul"  
Cahya Krisna
- 15 Perempatan Gramedia, LP Wirogunan Iyok Prayogo
- 16 Perempatan Gramedia, LP Wirogunan Janu "Jew"
- 17 Perempatan Gramedia LP Wirogunan Nano Warsono
- 18 LP Wirogunan Opien  
(Pasukan Gelap Gulita)
- 19 LP Wirogunan Ratna Maharani  
Utami Yuni Irianti
- 20 LP Wirogunan, perempatan-Gramedia Toto Nugroho

ROBOT

ROBOT

ROBOT

Jogja menjadi Mall bagi para DEVELOPER sehingga menjadikan ruang publik menjadi korban

Propaganda baliho produk "MALLOVER"

Sebagai alat "informasi" penyampai kepada publik yang selama ini kurang diperhatikannya Kota Yogyakarta

Publik Space for Art Space Fight the Majority

ROBOT

Disini Akan di Bangun Mall

Sign sistem sebagai alat Komunikasi

21 Stasiun Tugu, halaman  
DPRD Prop., Gramedia Didit Pratomo

"Disini Akan di Bangun Mall" kalimat ini akan divisualkan dalam bentuk police line/pita peringatan, diharapkan menjadi semacam peringatan bahwa tempat tersebut akan digusur. Bagaimana bila pesan tersebut hadir secara mendadak tanpa pemberitahuan apapun seperti contohnya tiba-tiba sebuah MALL akan dibangun yang tidak sesuai dengan prosedur tata kota sehingga penghancuran bangunan heritage dengan semena-mena terjadi.

22 Perempatan Gramedia Hendra Harsono

Pembangunan Mall-Mall di Jogja akan menimbulkan berbagai dampak bagi manusia dan itu tergantung pada manusia itu menyikapinya. Jadi semuanya dikembalikan pada manusia itu sendiri.

23 Perempatan Gramedia Kaji Habeb

"MATAHATI" deep stroke  
Pembangunan mall yang bertubi-tubi sebagai wujud matahati

24 Gramedia  
LP Wirogunan Terra

25 Gramedia  
LP Wirogunan Wedhar

26 Gramedia  
LP Wirogunan Gde Krisna

27 Jembatan Kewek Farhan Siki

Repertoar Urban, Malls Society, Mall and Consequency

28 Jembatan Kewek, Mrican Hendra Priyadhani "Blangkon" Memanfaatkan Bakko sebgaai tempat penempalan karya

29 Alun-alun utara Mali Efendi

Semakin banyaknya bangunan-bangunan/ gedung-gedung yang berdiri di kawasan pertanian. Seandainya hal ini tidak

ditindaklanjuti dikhawatirkan langkanya kawasan pertanian  
tapi yang ada Ladang Bangunan

30	Stasiun Tugu, Alun-alun utara	Ronald Apriyan	Ketika tempat pemukiman penduduk itu digusur dan dihancurkan untuk kepentingan para pemodal digantikan dengan Mall-Mall maka ini akan menghancurkan dan menghilangkann tempat-tempat privatisasi masyarakat, salah satunya tempat mandi. Karya ini sebagai rekonstruksi ritus tersebut.
31	Stasiun Tugu	Syahrizal Pahlevi	Gimana Kalo Disini Akan di Bangun Mall
32	Tugu ke 0 Kilometer	Yuswantoro Adi	Membuat teror suara !!! Low Budget High Explosive !!
33	Tugu ke 0 Kilometer	Samuel Indratma	Membuat teror suara !!! Low Budget High Explosive !! Kolaborasi dengan Yuswantoro
34	14 titik lokasi	Yerry Padang	Seniman akan membuat bentuk bangunan Mall dengan meletakkannya kotak (box) dibelakang motor (seperti mobile motor untuk delivery order) diberi tulisan " Di Sini Akan Di Bangun Mall" . Seniman akan memakai kostum merah - Spider Net -
35	14 titik Lokasi	Januri	Mewancari pengunjung (masyarkat) yang datang di tempat-tempat karya
36	Keliling	Anang Jugo Suseno Kelompok Seringgit	RUTE : Kampus Gampingan - Mbusi Pasar Ngasem Keraton - Masjid Agung - Ringin
37	Keliling	Hadi Soesanto	

38

Keliling

Kelompok Seringgit

Nurkholis

Kelompok Seringgit

39

Keliling

Buniyal. A. (Ibun)

Kelompok Seringgit

40

Keliling

Eddy Sulistyo

Kelompok Seringgit

Gedung Agung - Benteng Vredeburg - Bank Indonesia

Klenteng - LP Wirogunan - Paku Alaman - Makan Pahlawan

Balai Kota - Mandala Krida - Gembira Loka - JEC

Janti Ngisor Jembatan - Bunderan UGM - Panti Rapih

Tugu - Kedaulatan Rakyat Mangkubumi - Stasiun Tugu

Kantor UGM - Titik 0 kilometer

Di samping memunculkan diskusi yang tajam ia juga dengan kerfas bertuliskan pitudum. Sebuah interalsi yang pertanyaan dari publik. Banyak orang yang ingin tahu tentang

[48] Arismani, Performance Offerings from A to Z (Pembang-  
-Company & Chiang Mai, Thailand) 1996-

dan masa kecil, kehidupan orang tua satu lagi dan anak-  
sialat keberagaman. Karya-karyanya banyak baik pada kondisi  
kuat, karya instalasi, performance dan seni lainnya lebih memiliki  
Sementara karya gratis Tema senjaya berwujud pribadi  
panggung rasa dan keberukan antar semua bangsa.  
sebuah dialog tentang keberagaman dan kebedaan,  
pundi dan berbagai tradisi budaya, seniwati menghidupkan  
lian, katak dan kanguru) serta tempat masak dan pembu-  
memasak. Melalui sjan daging yang berbeda-beda (ayam,  
diperlihatkan untuk bertukaran resep sambil saling  
bersama-sama beberapa hari kemudian pengujung galeri  
yang berbeda-beda wama kuliner. Pada acara masak  
Bibane Australia pada-kulit terdapat dipukul orang  
pembukaan pameran Asia-Pacific Triennial yang ketiga di  
perasaan kalau berada di dalam kulit orang lain? Saat  
satu lagi dari kulit katak, montaran pertanyaan: bagaimana  
kultif kabi ayam, satu dari kulit ikan, satu dari kulit kambing dan  
membahkan mata dan kaid pemakai terlihat, satu dilahit dari

dia. Karya performance dan etnografi W. Linder (1999) lebih  
orang yang menulis sebuah dialog dengan  
Saat duduk di taman kuli-kuli terlihat terdapat  
perhasil untuk memunculkan publik yang bermacam-macam.  
kuli-kuli taman kota dan salah satu lagi  
beran utama karya tersebut. Tetapi ini memasak terfikan  
di Bangkok dan Indonesia. Keliling Keliling Keliling  
di Indonesia dianggap sebagai tema taman keliling  
masalah kulit sebagai bagian dari prasangka-prasangka yang  
(1999) di taman Santrom di Bangkok. Ia mengaji kembali  
dibekembangkan lebih jauh pada aksi "From Pest to Pest"  
Pandangan kritis terhadap masalah ras